

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Toko Cat Hartono Jaya bergerak dalam bidang menjual segala jenis cat dan segala material yang mendukung dalam proses pengecatan yang ada di Jalan Bakaran Batu No 1F Medan. Pelanggan yang datang ke Toko Cat Hartono Jaya berasal dari berbagai kalangan yaitu pemilik rumah sendiri, tukang bangunan, perusahaan kontraktor dan dari toko bangunan yang masih berskala kecil. Dalam proses penjualan, Toko Cat Hartono Jaya menerapkan transaksi pembayaran bayar tunai dan kredit sehingga frekuensi transaksi toko ini dapat mencapai 250-300 transaksi penjualan perharinya, jika pelanggan bayar tunai maka pihak toko akan menggunakan faktur satu rangkap saja sedangkan jika pembayaran dengan cara kredit maka pihak toko akan menggunakan faktur rangkap dua, dimana lembar pertama (putih) akan disimpan oleh pihak toko yang nantinya akan ditagih, lembar kedua (merah) akan diserahkan kepada pelanggan. Toko cat hartono jaya juga menerapkan sistem pesan dan antar atau sistem yang langsung pilih dan beli di tempat, jika penjualan yang dilakukan dengan sistem antar ketempat dengan transaksi tunai maka pelanggan akan membayar dengan mentransfer ke rekening bank toko atau dapat juga membayarnya ditempat. Jika pembayaran yang dilakukan secara kredit maka pelanggan akan menandatangani faktur rangkap dua ditempat setelah menerima barang sebagai tanda terima barang.

Kendala yang dihadapi Toko Cat Hartono Jaya yaitu penyajian laporan yang kurang akurat setiap akhir bulannya dikarenakan rekapan faktur penjualan yang tidak lengkap sehingga pemilik toko tidak dapat memastikan berapa pendapatannya setiap bulannya dan dalam pembuatan laporan memakan waktu yang cukup lama karena harus mengumpulkan kembali faktur-faktur penjualan dan terkadang beberapa faktur penjualan tersebut tercecer atau hilang karena penyimpanannya tidak terstruktur dan hal ini juga menyebabkan pemilik toko sulit untuk mengetahui produk-produk apa saja yang paling banyak terjual setiap harinya. Selain itu, Sering terjadi kesalahan dalam memberikan harga barang serta membutuhkan waktu yang lama untuk mencari harga barang pada daftar harga (*pricelist*) mengingat jumlah transaksi setiap harinya sangat banyak. Dengan banyaknya jenis barang yang ada, Toko Cat Hartono

Jaya juga mengalami kesulitan dalam mengontrol persediaan barang sehingga sulit bagi pihak toko untuk mendapatkan informasi mengenai persediaan barang yang berlebih ataupun berkurang. Selain itu pemilik juga sulit untuk mengetahui mengenai jumlah hutang dan piutang yang dimiliki karena untuk mendapatkan informasi tersebut, pemilik harus menghitung kembali satu persatu faktor pembelian dan faktor penjualan dan hal ini memakan waktu yang lama dan tidak akurat karena bisa saja faktor tersebut tercecer ataupun hilang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan analisis dan perancangan terhadap sistem penjualan, pembelian, persediaan pada Toko Cat Hartono Jaya Medan dengan judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, Persediaan pada Toko Cat Hartono Jaya Medan”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Toko Cat Hartono Jaya adalah:

1. Pemilik toko sulit mendapatkan informasi produk apa yang paling banyak terjual setiap harinya serta penyajian laporan yang tidak lengkap setiap akhir bulannya dikarenakan rekapan faktur penjualan yang tidak lengkap dan penyimpanan yang tidak terstruktur hingga terkadang beberapa faktur penjualan tersebut tercecer sehingga pemilik toko tidak dapat memastikan berapa pendapatannya setiap bulannya.
2. Sering terjadi kesalahan dalam memberikan harga barang serta membutuhkan waktu yang lama untuk mencari harga barang pada daftar harga (*pricelist*) mengingat jumlah transaksi setiap harinya sangat banyak.
3. Sulit untuk mengontrol persediaan barang yang sudah habis karena harus memeriksa stok fisik ke gudang, dan itu memakan waktu yang lama.
4. Pemilik toko sulit untuk mengetahui mengenai jumlah hutang dan piutang, karena harus menghitung kembali faktur satu persatu sehingga memakan waktu yang lama dan tidak akurat karena bisa saja faktur tersebut tercecer ataupun hilang.

### 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

1. Data *input* yang dibahas adalah meliputi data pelanggan, data pembayaran penjualan, data pemesanan barang, data retur penjualan, data barang, data stok minimum, data penyesuaian, data retur pembelian, data pembayaran pembelian, dan data terima barang, data pembelian, data pengiriman, data terima barang, data pemesanan pembelian, bukti pembayaran pembelian, faktur pembelian
2. Proses yang dibahas meliputi pembelian, persediaan, penjualan, supplier, pemesanan pembelian, penerimaan pembelian, pembayaran pembelian, retur pembelian, cetak laporan pembelian, input data pelanggan, input data pengiriman, input, retur penjualan, input pembayaran, cetak laporan penjualan, input data barang, penyesuaian, cetak laporan persediaan
3. *Output* laporan pelanggan, laporan barang, laporan *supplier*, laporan pembelian, laporan penjualan, laporan persediaan, laporan retur penjualan, faktur penjualan, laporan retur pembelian, laporan penyesuaian, laporan pembayaran penjualan, laporan pembayaran pembelian.

### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi penjualan pada Toko Cat Hartono Jaya

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah hasil rancangan dapat dijadikan sebagai *blueprint* untuk mengembangkan sistem lebih lanjut, sehingga dapat:

1. Memudahkan pemilik toko untuk mendapatkan informasi mengenai produk apa yang paling banyak terjual setiap harinya serta penyajian laporan penjualan akhir yang lebih akurat karena setiap transaksi yang terjadi akan di *input* sistem.
2. Memudahkan pemilik toko untuk mendapatkan daftar harga barang sehingga transaksi penjualan berjalan secara efektif dan efisien.
3. Memudahkan pemilik toko mengontrol persediaan barang
4. Memudahkan pemilik toko mengetahui jumlah hutang dan piutang .

## 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan pada tugas akhir ini mengacu pada metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC), dimana tahapan-tahapan yang dilakukan meliputi:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan  
Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada Toko Cat Hartono Jaya dengan menggunakan diagram Ishikawa (*fishbone*) serta mengetahui apa peluang dan tujuan dari hasil rancangan sistem yang akan dibuat
2. Menentukan syarat-syarat informasi  
Pada tahap ini ditentukan terlebih dahulu pada setiap fungsi semua persyaratan yang harus ada. Misalnya dalam proses penjualan harus ada pelanggan, penjual, barang yang dijual, faktur penjualan.
3. Menganalisis kebutuhan sistem  
Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:
  - a. Menggambar *Flow Of Document* (FOD) sistem berjalan.
  - b. Mengidentifikasi kebutuhan sistem usulan.
  - c. Merancang proses sistem usulan dengan menggunakan DFD.
  - d. Merancang kamus data sistem usulan.
4. Merancang sistem yang direkomendasikan  
Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:
  - a. Merancang keluaran (*output*) sistem usulan dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2013.
  - b. Merancang masukan (*input*) sistem usulan dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2013.
  - c. Merancang *database* (basis data) yang akan digunakan oleh sistem usulan yang terdiri dari struktur tabel dan hubungan antar tabel dengan menggunakan Microsoft SQL Server 2012.
  - d. Merancang *interface* yang akan dipakai dalam sistem usulan dengan menggunakan Visual Basic 2012.
  - e. Laporan dirancang dengan Crystal Report